

Reverend Insanity Chapter 66 Bahasa Indonesia

Bab 66“Tersesat?” Mendengar kata-kata Wang Er, Fang Yuan segera menyeringai dingin dan dia mengacungkan telapak tangannya ke depannya.

Swoosh.Dengan suara ringan, moonblade berwarna biru melesat ke depan.Pada saat yang sama, dia memberikan kekuatan ke kakinya dan bergegas menuju keempat pemburu.“Gu Master ?!” Para pemburu tercengang dan berteriak saat melihat moonblade.Moonblade sudah menembak, dan mereka bergegas menghindar.Plonk.Seseorang tidak menghindar dengan cukup cepat, dan lengan kanannya terkena moonblade. Segera tulang dan dagingnya terbelah, seluruh pergelangan tangan dan lengan bawahnya terpotong dan jatuh ke tanah.“AHHHH!”Dia berbaring di tanah, berteriak ketakutan dan kesakitan. Lengan kirinya seperti cakar elang yang mencengkeram lengan kanannya. Anggota tubuh kanannya memuntahkan darah merah cerah tanpa henti, dengan cepat mewarnai lantai menjadi merah.“Ampuni aku!”“Kami tidak menyinggung perasaanmu dengan sengaja!”Dua manusia lainnya saat melihat keadaan rekan mereka, menjadi pucat tanpa bekas darah di wajah mereka. Mereka buru-buru merangkak dan berlutut, bersujud pada Fang Yuan tanpa henti.“Hmph, segerombolan homo, apa yang kamu takutkan? Itu hanya murid Gu!” Hanya Wang Er yang masih berdiri. Fang Yuan menyerang tanpa peringatan, dan ini membuatnya ketakutan dan marah. Lengannya pergi ke belakang punggungnya, dan dengan tindakan cepat, dia mencengkeram busur dan anak panah di lengannya.“Berhenti, maju lebih jauh dan aku akan menembakmu!” Wang Er mundur saat dia menyiapkan panah sambil berteriak.“Oh?” Fang Yuan menyipitkan matanya. Wang Er ini agak keras kepala. Biasanya ketika manusia melihat Gu Masters, mereka akan meringkuk ketakutan. Namun pria ini bisa tetap tenang, dia pasti agak berani.Pew.Moonblade lain ditembakkan ke arah Wang Er.“tidak menghargai.” Wang Er mendengar dan niat membunuh muncul dari hatinya.

Dia mengambil langkah samping dan menghindari moonblade sambil menembakkan panah. Panah itu cepat, dan dengan sapuan, itu mencapai Fang Yuan.Fang Yuan menunduk, kepalanya sedikit menunduk dan menghindari panah saat dia terus berlari ke depan, dengan cepat mencapai Wang Er.Wang Er dengan berani membuang busur di tangannya dan mengepalkan tinjunya yang berukuran mangkuk, bergegas menuju Fang Yuan.Dia memiliki tubuh yang besar, punggungnya kuat seperti serigala dan pinggangnya seperti lebah, dan dia setidaknya lima puluh sentimeter lebih tinggi dari Fang Yuan. Sinar matahari bersinar dari belakangnya, dan saat Fang Yuan bergegas ke arahnya, dia bisa melihat bayangan gelap tergantung di wajahnya, matanya memancarkan niat membunuh seperti serigala!“Tidak!!”“Berhenti cepat!”Kedua pemburu melihat bahwa keduanya akan bertabrakan satu sama lain, berteriak ketakutan.“Mati!” Mata Wang Er tajam saat otot-otot di wajahnya bergerak-gerak, menunjukkan ekspresi jahat dan gila, seperti serigala jahat yang haus darah.Kedua tinjunya terbang menuju Fang Yuan.Boom.Tinjunya cepat dan berat, bahkan memotong angin!Fang Yuan bisa melihat tinju semakin besar di matanya, tetapi ekspresinya tidak berubah saat dia mengambil langkah ke samping.Swoosh.Pada saat yang genting, dia menghindari tinju itu dan memutar tubuhnya dengan paksa, menjatuhkan tangan kiri Wang Er.Wang Er tertawa sinis saat dia melambatkan tinjunya secara horizontal, tinjunya menyerang lebih dulu, hendak mencapai punggung Fang Yuan.Tapi saat ini, kilatan cahaya matahari memasuki iris matanya.Punggungnya awalnya menghadap matahari, dan sekarang setelah dia berbalik, sinar matahari yang menusuk mata untuk sementara membuat matanya sakit, dan

penglihatannya menjadi kosong. Fang Yuan menyeringai saat dia membalikkan badan di udara, menghindari tinju Wang Er, pada saat yang sama melambaikan tangan kanannya.

Bangku gereja! Pisau bulan ketiga terbang di sepanjang lintasan sinar matahari. Indra Wang Er tergelitik saat dia merasakan bahaya yang belum pernah terjadi sebelumnya. Dia memutar kepalanya dan saat berikutnya, moonblade biru yang menakutkan terbang melewatinya. “Hati-hati saudara Wang Er!” “Apakah dia menghindarinya?” Keduanya yang berlutut di tanah lupa memohon pengampunan saat ini, menatap lebar. Sinar matahari yang menusuk menyinari wajah mereka. Pada saat ini, waktu sepertinya melambat. Suara di sekitarnya menghilang, dan dunia menjadi sunyi. Terik matahari sore membuat latar belakang putih, dan di latar belakang ini, tubuh Wang Er menjadi bayangan hitam. Tubuhnya seperti busur, tubuh berototnya terentang membentuk bulan sabit seperti busur terbuka, penuh pesona maskulin. Kepalanya menunduk saat dia mencoba menghindari moonblade. Moonblade terbang seperti siput di udara, cahaya birunya yang menakutkan hampir tak terlihat di bawah sinar matahari. Latar belakang putih, bayangan hitam, dan moonblade biru – ketiganya membentuk panggung yang cemerlang untuk sesaat yang penuh dengan hidup dan mati. Moonblade terbang. Bayangan yang mewakili Wang Er mendarat dengan mulus saat mengalir mengikuti lintasan. Dia aman dan sehat. “Fiuuh!” Melihat ini, seorang pemburu muda menghela nafas lega. “Dia menghindarinya!” Pemburu lain bersorak di dalam hati.

Tapi saat ini! Sepotong kecil kepala bayangan terbang keluar bersama dengan cairan merah, memisahkan diri dari bayangan dan memuntahkan kemana-mana. Moonblade biru secara bertahap menghilang di udara. Bayangan hitam itu seperti busur yang patah, karena energi yang terkumpul di dalamnya menghilang sekaligus. Itu berubah menjadi daun jatuh yang indah tapi sedih, diam-diam mendarat di tanah. Iris kedua pemburu itu menyusut menjadi ukuran pin. Mulut mereka ternganga, terentang hingga batas tubuh mereka. Percikan. Cairan merah cerah mendarat di wajah mereka. Keduanya menyentuh wajah mereka – Darah! Mereka tersentak bangun! Dalam persepsi mereka, waktu telah kembali normal, dan kebisingan kembali. Ada burung berkicau, air mengalir dan temannya berteriak sambil meraih lengannya yang patah. “Kakak kedua Wang ...?” Seorang pemburu memanggil, suaranya penuh ketakutan. Selama ini, Wang Er adalah pemimpin mereka. “Dia meninggal!” Pemburu lain berteriak, wajahnya muram hingga batasnya. “Saudara Wang Er adalah pemburu terkuat kita. Beberapa saat yang lalu dia masih berbicara dengan kita, tetapi untuk berpikir saat berikutnya dia sudah mati!” “Dia seharusnya tidak membuat marah karena Gu Master, kita manusia bukan tandingan Gu Masters!” Kedua pemburu itu ketakutan dan terkejut, sekaligus mereka seperti patung yang berlutut di tanah.

Fang Yuan bangkit dari tanah. Sebelumnya, untuk menghindari tinju Wang Er, dia memutar tubuhnya di udara dan kehilangan keseimbangan. Setelah menembak moonblade, dia jatuh ke tanah. Tapi musim gugur ini sepadan, karena tinju Wang Er akan membuatnya muntah darah di tempat. Bagaimanapun, Fang Yuan tidak memiliki Gu yang defensif, dan tubuhnya baru berusia lima belas tahun. Sekarang, dia berdiri, selain bahunya sakit, dia praktis tidak mengalami cedera. “Wang Er ini sangat kuat, jauh lebih kuat dari pelayan keluarga Mo itu, Gao Wan! Jika ada siswa lain yang bertemu dengannya, mereka akan kalah tanpa keraguan. Bahkan Master Gu tingkat atas peringkat satu akan kalah darinya karena kecerobohan.” Fang Yuan menatap mayat Wang Er dalam-dalam. Gu Masters masih terancam oleh seniman bela diri fana yang jenius ketika mereka berada di peringkat satu. Wang Er ini benar-benar terampil. Keterampilan memanahnya cepat dan stabil, hanya mengandalkan ini bisa menyamai

moonblade. Faktanya, moonblade bahkan mungkin lebih rendah, karena panah memiliki jangkauan yang lebih besar. Keterampilan bertarungnya telah mencapai puncak manusia – tubuh yang kuat dengan tulang yang kuat, dan dia juga kejam. Dengan tubuh kecil Fang Yuan, itu tidak bisa berhadapan langsung dengannya. Dengan demikian, siswa lain niscaya akan kalah. Sial bagi Wang Er, dia bertemu Fang Yuan. Begitu dia muncul, Fang Yuan memperhatikan busurnya dan menyimpulkan bahwa dia tidak bisa bertarung jarak jauh dengannya. Moonblade hanya memiliki jangkauan sepuluh meter. Busur itu memiliki jangkauan yang jauh lebih besar daripada moonblade. Jadi, Fang Yuan meninggalkan pertempuran panjang. Dia dengan cepat mendekat dan menutup celah di antara mereka, menunjukkan sikap bertarung fisik. Wang Er tidak punya pilihan selain membuang busurnya dan bertarung secara fisik dengan Fang Yuan. Tapi Fang Yuan tidak benar-benar berpikir untuk bertarung jarak dekat dengan Wang Er. Dia menggunakan sudut sinar matahari dan menyebabkan kelemahan pada Wang Er, sebelum menembakkan pedang bulan ketiganya. Dia sudah berada di tengah panggung sekarang, dan dengan penyempurnaan cacing Liquor, moonblade memiliki kekuatan serangan dari Master Gu tingkat atas. Pada jarak sedekat itu, dengan penglihatan Wang Er yang melemah, kealahannya dijamin. “Tapi Wang Er ini memang terampil. Saya ingin memancung dia, tapi pada saat penting, ia mengandalkan indera dan refleks dan menghindari setengah dari serangan saya, menyebabkan moonblade saya untuk memotong hanya setengah dari kepalanya.” “Hidup dan kematian adalah hukum alam. Semua makhluk hidup adalah sama, dan setiap orang berhak untuk bertahan hidup dan dibunuh. Mungkin ada bangsawan dan makhluk yang lebih rendah, tetapi dalam menghadapi kematian, kematian seseorang tidak berbeda dengan kematian babi, apa bedanya “Mereka berdua sudah mati.” Fang Yuan menatap mayat Wang Er untuk terakhir kalinya dan menghela napas dalam hatinya.

Bab 66 “Tersesat?” Mendengar kata-kata Wang Er, Fang Yuan segera menyeringai dingin dan dia mengacungkan telapak tangannya ke depannya.

Swoosh. Dengan suara ringan, moonblade berwarna biru melesat ke depan. Pada saat yang sama, dia memberikan kekuatan ke kakinya dan bergegas menuju keempat pemburu. “Gu Master ?” Para pemburu tercengang dan berteriak saat melihat moonblade. Moonblade sudah menembak, dan mereka bergegas menghindar. Plonk. Seseorang tidak menghindar dengan cukup cepat, dan lengan kanannya terkena moonblade. Segera tulang dan dagingnya terbelah, seluruh pergelangan tangan dan lengan bawahnya terpotong dan jatuh ke tanah. “AHHHH!” Dia berbaring di tanah, berteriak ketakutan dan kesakitan. Lengan kirinya seperti cakar elang yang mencengkeram lengan kanannya. Anggota tubuh kanannya memuntahkan darah merah cerah tanpa henti, dengan cepat mewarnai lantai menjadi merah. “Ampuni aku!” “Kami tidak menyinggung perasaanmu dengan sengaja!” Dua manusia lainnya saat melihat keadaan rekan mereka, menjadi pucat tanpa bekas darah di wajah mereka. Mereka buru-buru merangkak dan berlutut, bersujud pada Fang Yuan tanpa henti. “Hmph, segerombolan homo, apa yang kamu takutkan? Itu hanya murid Gu!” Hanya Wang Er yang masih berdiri. Fang Yuan menyerang tanpa peringatan, dan ini membuatnya ketakutan dan marah. Lengannya pergi ke belakang punggungnya, dan dengan tindakan cepat, dia mencengkeram busur dan anak panah di lengannya. “Berhenti, maju lebih jauh dan aku akan menembakmu!” Wang Er mundur saat dia menyiapkan panah sambil berteriak. “Oh?” Fang Yuan menyipitkan matanya. Wang Er ini agak keras kepala. Biasanya ketika manusia melihat Gu Masters, mereka akan meringkuk ketakutan. Namun pria ini bisa tetap tenang, dia pasti agak berani. Pew. Moonblade lain ditembakkan ke arah Wang Er. “tidak menghargai.” Wang Er mendengus dan niat membunuh muncul dari hatinya.

Dia mengambil langkah samping dan menghindari moonblade sambil menembakkan panah. Panah itu cepat, dan dengan sapuan, itu mencapai Fang Yuan. Fang Yuan menunduk, kepalanya sedikit menunduk dan menghindari panah saat dia terus berlari ke depan, dengan cepat mencapai Wang Er. Wang Er dengan berani membuang busur di tangannya dan mengepalkan tinjunya yang berukuran mangkuk, bergegas menuju Fang Yuan. Dia memiliki tubuh yang besar, punggungnya kuat seperti serigala dan pinggangnya seperti lebah, dan dia setidaknya lima puluh sentimeter lebih tinggi dari Fang Yuan. Sinar matahari bersinar dari belakangnya, dan saat Fang Yuan bergegas ke arahnya, dia bisa melihat bayangan gelap tergantung di wajahnya, matanya memancarkan niat membunuh seperti serigala! “Tidak!” “Berhenti cepat!” Kedua pemburu melihat bahwa keduanya akan bertabrakan satu sama lain, berteriak ketakutan. “Mati!” Mata Wang Er tajam saat otot-otot di wajahnya bergerak-gerak, menunjukkan ekspresi jahat dan gila, seperti serigala jahat yang haus darah. Kedua tinjunya terbang menuju Fang Yuan. Boom. Tinjunya cepat dan berat, bahkan memotong angin! Fang Yuan bisa melihat tinju semakin besar di matanya, tetapi ekspresinya tidak berubah saat dia mengambil langkah ke samping. Swoosh. Pada saat yang genting, dia menghindari tinju itu dan memutar tubuhnya dengan paksa, menjatuhkan tangan kiri Wang Er. Wang Er tertawa sinis saat dia melambatkan tinjunya secara horizontal, tinjunya menyerang lebih dulu, hendak mencapai punggung Fang Yuan. Tapi saat ini, kilatan cahaya matahari memasuki iris matanya. Punggungnya awalnya menghadap matahari, dan sekarang setelah dia berbalik, sinar matahari yang menusuk mata untuk sementara membuat matanya sakit, dan penglihatannya menjadi kosong. Fang Yuan menyeringai saat dia membalikkan badan di udara, menghindari tinju Wang Er, pada saat yang sama melambatkan tangan kanannya.

Bangku gereja! Pisau bulan ketiga terbang di sepanjang lintasan sinar matahari. Indra Wang Er tergelitik saat dia merasakan bahaya yang belum pernah terjadi sebelumnya. Dia memutar kepalanya dan saat berikutnya, moonblade biru yang menakutkan terbang melewatinya. “Hati-hati saudara Wang Er!” “Apakah dia menghindarinya?” Keduanya yang berlutut di tanah lupa memohon pengampunan saat ini, menatap lebar. Sinar matahari yang menusuk menyinari wajah mereka. Pada saat ini, waktu sepertinya melambat. Suara di sekitarnya menghilang, dan dunia menjadi sunyi. Terik matahari sore membuat latar belakang putih, dan di latar belakang ini, tubuh Wang Er menjadi bayangan hitam. Tubuhnya seperti busur, tubuh berototnya terentang membentuk bulan sabit seperti busur terbuka, penuh pesona maskulin. Kepalanya menunduk saat dia mencoba menghindari moonblade. Moonblade terbang seperti siput di udara, cahaya birunya yang menakutkan hampir tak terlihat di bawah sinar matahari. Latar belakang putih, bayangan hitam, dan moonblade biru – ketiganya membentuk panggung yang cemerlang untuk sesaat yang penuh dengan hidup dan mati. Moonblade terbang. Bayangan yang mewakili Wang Er mendarat dengan mulus saat mengalir mengikuti lintasan. Dia aman dan sehat. “Fiuh!” Melihat ini, seorang pemburu muda menghela nafas lega. “Dia menghindarinya!” Pemburu lain bersorak di dalam hati.

Tapi saat ini! Sepotong kecil kepala bayangan terbang keluar bersama dengan cairan merah, memisahkan diri dari bayangan dan memuntahkan kemana-mana. Moonblade biru secara bertahap menghilang di udara. Bayangan hitam itu seperti busur yang patah, karena energi yang terkumpul di dalamnya menghilang sekaligus. Itu berubah menjadi daun jatuh yang indah tapi sedih, diam-diam mendarat di tanah. Iris kedua pemburu itu menyusut menjadi ukuran pin. Mulut mereka ternganga, terentang hingga batas tubuh mereka. Percikan. Cairan merah cerah mendarat di wajah mereka. Keduanya menyentuh wajah mereka – Darah! Mereka tersentak bangun! Dalam persepsi

mereka, waktu telah kembali normal, dan kebisingan kembali. Ada burung berkicau, air mengalir dan temannya berteriak sambil meraih lengannya yang patah. “Kakak kedua Wang?” Seorang pemburu memanggil, suaranya penuh ketakutan. Selama ini, Wang Er adalah pemimpin mereka. “Dia meninggal!” Pemburu lain berteriak, wajahnya muram hingga batasnya. “Saudara Wang Er adalah pemburu terkuat kita. Beberapa saat yang lalu dia masih berbicara dengan kita, tetapi untuk berpikir saat berikutnya dia sudah mati!” “Dia seharusnya tidak membuat marah karena Gu Master, kita manusia bukan tandingan Gu Masters!” Kedua pemburu itu ketakutan dan terkejut, sekaligus mereka seperti patung yang berlutut di tanah.

Fang Yuan bangkit dari tanah. Sebelumnya, untuk menghindari tinju Wang Er, dia memutar tubuhnya di udara dan kehilangan keseimbangan. Setelah menembak moonblade, dia jatuh ke tanah. Tapi musim gugur ini sepadan, karena tinju Wang Er akan membuatnya muntah darah di tempat. Bagaimanapun, Fang Yuan tidak memiliki Gu yang defensif, dan tubuhnya baru berusia lima belas tahun. Sekarang, dia berdiri, selain bahunya sakit, dia praktis tidak mengalami cedera. “Wang Er ini sangat kuat, jauh lebih kuat dari pelayan keluarga Mo itu, Gao Wan! Jika ada siswa lain yang bertemu dengannya, mereka akan kalah tanpa keraguan. Bahkan Master Gu tingkat atas peringkat satu akan kalah darinya karena kecerobohan.” Fang Yuan menatap mayat Wang Er dalam-dalam. Gu Masters masih terancam oleh seniman bela diri fana yang jenius ketika mereka berada di peringkat satu. Wang Er ini benar-benar terampil. Keterampilan memanahnya cepat dan stabil, hanya mengandalkan ini bisa menyamai moonblade. Faktanya, moonblade bahkan mungkin lebih rendah, karena panah memiliki jangkauan yang lebih besar. Keterampilan bertarungnya telah mencapai puncak manusia – tubuh yang kuat dengan tulang yang kuat, dan dia juga kejam. Dengan tubuh kecil Fang Yuan, itu tidak bisa berhadapan langsung dengannya. Dengan demikian, siswa lain niscaya akan kalah. Sial bagi Wang Er, dia bertemu Fang Yuan. Begitu dia muncul, Fang Yuan memperhatikan busurnya dan menyimpulkan bahwa dia tidak bisa bertarung jarak jauh dengannya. Moonblade hanya memiliki jangkauan sepuluh meter. Busur itu memiliki jangkauan yang jauh lebih besar daripada moonblade. Jadi, Fang Yuan meninggalkan pertempuran panjang. Dia dengan cepat mendekat dan menutup celah di antara mereka, menunjukkan sikap bertarung fisik. Wang Er tidak punya pilihan selain membuang busurnya dan bertarung secara fisik dengan Fang Yuan. Tapi Fang Yuan tidak benar-benar berpikir untuk bertarung jarak dekat dengan Wang Er. Dia menggunakan sudut sinar matahari dan menyebabkan kelemahan pada Wang Er, sebelum menembakkan pedang bulan ketiganya. Dia sudah berada di tengah panggung sekarang, dan dengan penyempurnaan cacing Liquor, moonblade memiliki kekuatan serangan dari Master Gu tingkat atas. Pada jarak sedekat itu, dengan penglihatan Wang Er yang melemah, kekalahannya dijamin. “Tapi Wang Er ini memang terampil. Saya ingin memancung dia, tapi pada saat penting, ia mengandalkan indera dan refleks dan menghindari setengah dari serangan saya, menyebabkan moonblade saya untuk memotong hanya setengah dari kepalanya.” “Hidup dan kematian adalah hukum alam. Semua makhluk hidup adalah sama, dan setiap orang berhak untuk bertahan hidup dan dibunuh. Mungkin ada bangsawan dan makhluk yang lebih rendah, tetapi dalam menghadapi kematian, kematian seseorang tidak berbeda dengan kematian babi, apa bedanya “Mereka berdua sudah mati.” Fang Yuan menatap mayat Wang Er untuk terakhir kalinya dan menghela napas dalam hatinya.